

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. PENYAJIAN DATA

1. Etos Kerja Karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin

Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data yang disajikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 5 orang responden yang bekerja pada kantor Cabang Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin. Adapun data yang telah terkumpul adalah sebagai berikut:

1) Responden pertama

Nama : Redha Nor Yansyah

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Pengelola Agunan

Faktor utama yang membuat dia bekerja pada kantor cabang Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin dimulai sejak tahun 2013. Pada waktu itu sebelum menjadi karyawan dia disana sebagai anak magang selama 6 bulan setelah masa magangnya tersebut berakhir tidak lama kemudia dibutuhkan karyawan pada kantor Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin. Dia disuruh mengantar surat lamaran pekerjaan dan diterima disana tetapi sebagai karyawan kontrak, setelah setahun dia bekerja dan menjadi karyawan tetap dengan posisi jabatan sebagai kasir.

Sekarang naik jabatan sebagai pengelola agunan, dia bekerja dengan tujuan untuk menafkahi kebutuhan hidup dan keluarga serta untuk mengangkat harkat dan martabat hidupnya. Dia bekerja dengan posisi jabatannya atau kerjanya sebagai pengelola agunan yang membuat dia lebih mempunyai tanggungjawab yang lebih besar terhadap pekerjaannya. Hal tersebut terbukti dari setiap hari dia bekerja dari pukul 07.30 wita sampai selesai 15.00 wita, kecuali sedang sakit dia baru tidak masuk kerja itu pun kalau sakitnya sangat parah dan berdampak pada pekerjaannya. Cara kerjanya sendiri salah satunya dengan pengawasan terhadap barang jaminan yang masuk yang di gadaikan oleh pihak nasabah. Dia menjalin silaturahmi dengan baik terhadap nasabah maupun sesama karyawan terkadang dia memberikan masukan pendapat serta nasehat tanpa pamrih kepada sesama karyawan ketika karyawan lain ada masalah yang berhubungan dengan pekerjaan.¹

Bekerja keras dan pantang menyerah adalah prinsip dia dalam bekerja, tidak boleh mengeluh semuanya harus disyukuri dan mencintai pekerjaannya apapun bentuk pekerjaan tersebut, dan dia sangat efisien dalam mengatur segala keperluannya untuk bekerja, disiplin dalam bekerja itu sebuah keharusan dan kalau tidak disiplin maka dia akan sulit mendapatkan sesuatu yang dia inginkan dan juga bisa membuat dirinya malas dengan pekerjaannya sekarang ini bahkan dia mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam keseharian bekerja menurutnya selain faktor

¹Redha Nor Yansyah, Wawancara dengan Karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin, Rabu Tgl 14 Maret 2018, pukul 09.30.

fisis (lingkungan) tempat kerja, mental psikologis, ekonomi (gaji), alat transportasi (sepeda motor/ mobil) sangat membantu dalam melakukan pekerjaan karena alat tersebut digunakan untuk menuju tempat kerjanya dan selain faktor fisis, mental psikologis, ekonomi, mekanis seperti mesin (komputer) sangat mempengaruhi cara kerjanya yang mana hampir semua pekerjaan berhubungan dengan komputer kalau ada masalah yang terjadi pada jaringan sistem pusat maka berpengaruh juga terhadap pekerjaannya serta faktor kimiawi seperti usia, dan fisikologis seperti sakit juga mempengaruhi terhadap kerjanya dimana daya tahan tubuh sangat dibutuhkan dalam menunjang hasil yang baik.

2) Responden kedua

Nama : M. Aidir Rahman

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kasir

Bekerja mencari nafkah untuk kebutuhan dirinya juga untuk jenjang karir untuk masa depan merupakan keinginan yang kuat bagi dia untuk bersemangat dalam bekerja. Selama dua tahun dia bekerja pada kantor Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin dengan posisi jabatan sebagai seorang kasir yang mana di setiap harinya dia bekerja dimuali pada pukul 07.30 wita samapai 15.00 wita.² Dia juga menjalin silaturahmi dengan baik hal tersebut dilihat dari posisi kerjanya yang mana

²M. Aidir Rahman, Wawancara dengan Karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin, Kamis Tgl 15 Maret 2018, pukul 09.30.

selalu berhadapan dengan para nasabah dengan bersikap ramah dan baik kepada sesama karyawan maupun nasabah. Pada posisi jabatannya sebagai kasir dia bekerja dengan efisien dengan selalu mempertimbangkan segala aspek resiko baik atau buruk serta tidak ceroboh dan tergesak-gesak dalam melakukan pekerjaan menurutnya jika dia ceroboh dan tidak hati-hati serta tidak fokus dalam bekerja akan berdampak buruk pada pekerjaannya dan dengan mudah dia melakukan kesalahan.

Bekerja keras dan pantang menyerah selalu dia tanamkan sebagai pendiriannya. Dia juga bersyukur dan disiplin atas kerjanya sekarang dilihat dari cara dia mencintai kerjanya yang mana dalam pekerjaannya sekarang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan mengurangi beban kedua orang tua. Semangat kerja yang tinggi juga berpengaruh pada faktor ekonomi seperti upah atau gaji yang besar hal tersebut tidak dapat dipungkiri terhadap dirinya sendiri.

Dalam melakukan pekerjaan setiap hari menurutnya selain faktor mental psikologis, fisis (lingkungan) tempat kerja, kimiawi dan fisikologis ketika kesehatan tubuh menurun dapat berpengaruh pada cara kerjanya ketika dia sakit dia tidak maksimal dalam melakukan pekerjaannya tersebut. Faktor mekanis seperti mesin (komputer dan alat transportasi) juga sangat berpengaruh pada cara kerjanya karena menurutnya dengan komputer dia bisa dengan cepat melakukan pekerjaan di bandingkan dengan tidak menggunakan komputer dan alat transportasi untuk menuju tempat dia bekerja.

3) Responden ketiga

Nama : Novia Fujie Hardiyanti

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Asisten Manajer

Bekerja untuk mencari nafkah untuk diri sendiri dan keluarga adalah tujuan pertama dia bekerja dan yang menjadi motivasi sekaligus semangat dia dalam melakukan pekerjaan itu untuk bisa hidup lebih baik dan tidak selalu tergantung kepada keluarga. Sejak tahun 2013 dia mulai bekerja pada kantor Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin samapai sekarang dengan posisi jabatan sebagai asisten manajer, hal itu dia lakukan dengan bekerja keras setiap hari dari pukul 07.00 wita sampai 15.00 wita. Sebagai asisten manajer dia disiplin dalam bekerja serta tidak segan dalam memberikan masukan atau nasehat kepada sesama karyawan dan saling membantu ketika ada masalah pada pekerjaan.³

Kerja keras yang dia lakukan tidak membuatnya lupa akan kewajibannya kepada Allah Swt. terbukti dengan dia selalu mencintai dan bersyukur atas anuggerah yang di berikan kepadanya hal itu dia lakukan dengan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya dan sangat efisien dalam mempertimbangkan segala tindakan yang dia lakukan. Dalam bekerja menurutnya faktor mental psikologis, kimiawi, fisis dan psikologis seperti kesehatan serta faktor ekonomi seperti gaji atau upah

³Novia Fujie Hardiyanti, Wawancara dengan Karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin, Kamis Tgl 15 Maret 2018, pukul 15.00.

dapat berpengaruh pada pekerjaannya yang mana ketika sakit maka dalam melakukan pekerjaannya tidak maksimal disebabkan kondisi badan yang tidak sehat, dan faktor mekanis seperti mesin (komputer dan alat transportasi) juga sangat mempengaruhi pekerjaannya yang mana menurutnya pada kantor Pegadaian ini sangat tergantung pada jaringan sistem pusat ketika sistem pusat bermasalah maka pekerjaan akan menjadi lambat hal itu karena semua pekerjaan di lakukan dengan komputer dan motor digunakan untuk mempermudah muju tempat kerjanya.

4) Responden keempat

Nama : Hamidah

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pengelola Galeri 24

Semangat yang membuat dia bekerja sebagai karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin dimulai sejak tahun 2014 dengan posisi jabatan sekarang sebagai pengelola galeri 24 adalah untuk manafkasi hidupnya dan membantu kedua orang tuanya.⁴ Hal ini terbukti dia mencintai pekerjaannya dengan setiap hari bekerja dari pukul 07.00 wita sampai 15.00 wita. Dalam keseharian dia bekerja sebagai pengelola galeri 24 dia disiplin dan tepat waktu serta bersikap efisien dalam melakukan segala sesuatu yang akan dia kerjakan dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang efektif dalam hidupnya.

⁴Hamidah, Wawancara dengan Karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin, JumatTgl 15 Maret 2018, pukul 10.00.

Penghasilan atau upah yang di dapat setiap kali gaji dia gunakan buat keperluannya sehari-hari juga dikumpulkan sedikit demi sedikit buat ditabung untuk rencana dan keinginan masa depan. Prinsip hidupnya bekerja jangan sampai menyerah, tawakal, tepat janji dan berdoa adalah prinsip yang dipegang oleh dia dalam bekerja.

Pekerjaan yang telah dia jalankan sekarang sebagai karyawan pegadaian syariah kebun bunga banjarmasin tidak lepas dari kerja keras yang selama ini dia lakukan. Serta tidak membuatnya lupa akan kewajibannya kepada Allah Swt. hal tersebut terbukti bahwa dia ikhlas terhadap pekerjaannya dengan selalu menikmati pekerjaan sebagai tanggung jawabnya, dan bersyukur atas nikmat yang dia dapatkan dalam bekerja. Dalam melakukan pekerjaan menurutnya selain faktor ekonomi (upah atau gaji), mental psikologis, fisis (lingkungan), kimiawi dan fisikologis seperti kesehatan tubuh, dan faktor mekanis seperti mesin (komputer dan alat transportasi) sangat berpengaruh terhadap cara kerjanya hal itu dikarenakan kondisi badan yang kurang sehat menghambat akan konsentrasi dalam melakukan pekerjaan dan bila ada gangguan pada mesin (komputer) membuat pekerjaannya menjadi tidak maksimal hal itu karena komputer sangat berperan penting dalam pekerjaannya dan motor untuk menuju tempat kerjanya.

5) Responden kelima

Nama : Hj. Nurul Mirawati

Agama : Islam

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Pimpinan Cabang

Faktor utama yang membuat dia semangat bekerja pada kantor Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin sejak tahun 2004 sampai sekarang tujuannya untuk membantu keluarga serta memenuhi kebutuhan hidupnya walaupun dia adalah seorang ibu rumah tangga tidak membuatnya harus berdiam dirumah saja, dia berusaha semampunya membantu keluarga dengan bekerja dan mengembangkan bakat yang sudah ada padanya dengan bekerja sebagai karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin dengan jabatan sebagai pimpinan cabang yang mana setiap hari kerjanya mulai dari pagi pukul 07.30 wita sampai jam 15.00 wita, yang membuat waktunya lebih banyak dihabiskan dikantor karena itu dia selalu mensyukuri pekerjaannya sekarang karena menurutnya semua pekerjaan yang dia lakukan adalah salah satu bentuk ibadah.⁵ Dia juga mempunyai sifat yang sangat disiplin dan tegas dalam segala tindakan yang bersangkutan dengan pekerjaan serta menjalin silaturahmi dengan baik sesama karyawan atau bawahannya. Dalam bekerja dia sangat efisien dalam memperhitungkan segala tindakan yang akan diambil terbukti dia selalu memikirkannya dengan baik dan tidak terburu-buru mengambil keputusan, sebagai pimpinan dia mempunyai peran aktif dalam mempengaruhi bawahannya dengan selalu memperlihatkan kedisiplinan

⁵Hj. Nurul Mirawati, Wawancara dengan Karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin, Rabu Tgl 14 Maret 2018, pukul 10.00.

serta selalu memberikan solusi atau jalan keluarnya apabila ada masalah dalam segala pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan oleh bawahannya.

Bekerja sebagai karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin dengan jabatan sebagai seorang pimpinan cabang tidak lepas dari kerja keras yang selama ini dia lakukan dan tidak pernah membuatnya lupa akan kewajibannya kepada Allah Swt. serta tanggung jawabnya kepada keluarga dan pekerjaannya karena dia selalu mencintai pekerjaan yang dia geluti sekarang. Dalam bekerja sehari-hari menurutnya faktor ekonomi (gaji), mental psikologis, fisis, kimiawi, dan fisiologis seperti menjaga kondisi badan sangat penting sekali karena dapat mempengaruhi semangatnya dalam bekerja, selain faktor mekanis seperti mesin (komputer) yang juga sangat berpengaruh sekali terhadap pekerjaannya dikarenakan pekerjaannya sebagai karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin sangat tergantung sekali pada mesin (komputer), kalau ada masalah pada jaringan pusat akan sulit melakukan pekerjaan dan kerjanya jadi lambat.

B. Analisis Data

1. Analisis tentang Etos Kerja Karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin

Indikasi yang menandai tingginya etos kerja pada seseorang adalah sebagai berikut:⁶

⁶Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Jakarta: Dana Bhakri Wakaf, 1995), Cet. Ke-2. hlm. 29-61.

- a. Memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*)
- b. Hidup hemat dan efisien
- c. Tidak pernah puas berbuat kebaikan
- d. Ulet, dan pantang mencakupi data-data

Yang mana empat data tersebut dianggap peneliti mewakili data-data orang yang beretos kerja tinggi. Etos kerja karyawan dikatakan rendah apabila memiliki sifat < 3 , dan < 3 merupakan etos kerja sedang, dan 4 etos kerjanya tinggi.

Indikasi yang menandai tingginya etos kerja karyawan pada kantor cabang Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin adalah dilihat dari etos kerja yang dimiliki oleh karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin yang dijadikan penelitian, maka penulis dapat mengambil beberapa analisis, yaitu:

1) Memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*)

Bersadarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa responden pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima memiliki etos kerja yang tinggi karena dia mempunyai sifat yang menandakan orang yang memiliki indikasi orang yang beretos kerja tinggi yaitu memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*), dikatakan memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*), karena semua responden dipengaruhi oleh faktor mental psikologis yang menanamkan bahwa bekerja merupakan anjuran agama, serta untuk memenuhi tuntutan hidup dan memperoleh hasil dalam menopang biaya hidup dalam

bentuk mengaktualisasikan kemuslimannya, yang mana semua responden selalu aktif atau selalu bisa memberikan saran pada orang lain maupun sesama karyawan yang sifatnya membangun dengan cara mereka tersendiri yang dapat mempengaruhi orang lain dan tidak segan atau dengan senang hati membantu sebisa-bisa memecahkan masalah yang terjadi dengan bersama-sama mencari jalan keluarnya sesama karyawan dengan baik tanpa mengharap imbalan apapun.

Bahkan semua responden juga memiliki sifat seperti memiliki jiwa wiraswasta yang dipengaruhi oleh faktor fisis (lingkungan) dengan termotivasi dari teman atau rekan kerjanya yang memiliki usaha. Semua responden juga memiliki keinginan mendalam untuk memiliki pekerjaan lain, selain menjadi karyawan dengan tujuan mendapat penghasilan tambahan untuk membantu keluarga dan mencukupi keperluan-leperluan lainnya yang mereka butuhkan untuk masa depan.

Dan memiliki sifat yang berorientasi pada produktivitas, dimana semua responden dipengaruhi oleh faktor ekonomi yang membuat mereka bekerja keras, efisien, hemat energy dan biaya untuk menghasilkan produktivitas yang maksimal, yang mana semua responden juga memiliki target tersendiri dalam mencapai tujuannya dengan selalu mengembangkan bakat yang mereka miliki dengan cara mereka sendiri, bahkan responden pertama berorientasi pada produktivitas yang dia miliki dengan menjadikan dirinya sebagai

manusia yang selalu berorientasi pada nilai-nilai produktif yang dalam setiap perilakunya mengarah pada cara kerja yang efisien.

2) Hidup hemat dan efisien

Bersadarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa responden pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima memiliki etos kerja yang tinggi karena dia mempunyai sifat yang menandakan orang yang memiliki indikasi orang yang beretos kerja tinggi yaitu hidup hemat dan efisien, dikatakan memiliki sifat hidup hemat dan efisien karena semua responden dipengaruhi oleh faktor ekonomi dengan selalu menghargai waktu dan tidak boros. Mereka juga memiliki sifat selalu berhitung karena semua responden selalu memperhitungkan setiap gaji yang mereka peroleh untuk dikelola sebagai cadangan masa depan, bahkan sebelum melakukan sesuatu perbuatan mereka selalu melihat efek atau resiko kedepannya. Selalu hati-hati dalam setiap mengambil keputusan yang akan mereka ambil dengan berpikir jauh kedepan terlebih dulu sebelum mengambil keputusan dan mereka sangat efisien serta disiplin dalam bekerja. Responden pertama dan ketiga berpikir bahwa hidup tidak hanya dijalani pada hari ini saja melainkan ada hari esok dan masa depan serta hidup tidak selamanya mudah dan berkecukupan tetapi adakalanya kita akan mengalami kesulitan bahkan responden ketiga juga selalu mempertimbangkan tindakannya setiap hari dari hal yang kecil sampai yang besar dan tidak terfokus pada hidupnya sekarang.

Responden kedua dan keempat juga menyisihkan sebagian kecil dari setiap gajihnya buat ditabung untuk keperluan yang lain buat masa depannya dan responden kelima juga selalu menghargai waktu yang selain selalu berhitung dengan memanfaatkan waktu yang ada secara efektif dan efisien dengan selalu disiplin dalam setiap waktu dalam bekerja.

3) Tidak pernah puas berbuat kebaikan

Bersadarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa responden pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima memiliki etos kerja yang tinggi karena dia mempunyai sifat yang menandakan orang yang memiliki indikasi orang yang beretos kerja tinggi yaitu memiliki sifat tidak pernah puas berbuat kebaikan, dikatakan memiliki sifat tidak pernah puas berbuat kebaikan karena semua responden dipengaruhi oleh faktor fisis (lingkungan) yang beranggapan bahwa amal baik yang bertuntut pada kebaikan yang nantinya akan kembali kepada dirinya apabila telah berhasil memperoleh apa yang direncanakan dan selalu terpacu untuk lebih kreatif. Dari semua responden juga memiliki sifat selalu memperkaya jaringan silaturahmi yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang baik, yang selalu *welcome*, kerjasama yang tinggi (*team work*) dengan selalu berbuat baik sesama karyawan maupun orang lain terus-menerus dalam setiap lingkungan hidupnya terutama lingkungan kerjanya tanpa membandingkan satu dengan yang lainnya. Bahkan responden ketiga,

keempat dan kelima juga beranggapan bahwa kebaikan yang mereka lakukan yang menurut mereka sudah baik belum tentu orang lain merasa sama.

Memperhatikan kesehatan dan gizi tidak semua responden lakukan hanya responden ketiga, keempat dan kelima saja yang selalu memperhatikan kesehatan dan gizi yang dipengaruhi oleh faktor psikologis (daya tahan) bahwa usia muda lebih produktif dari pada usia yang sudah tua, dengan cara membiasakan hidup sehat atau menjaga kondisi badan agar tetap sehat dengan mengatur pola makan yang sehat serta melakukan olah raga secukupnya. Responden yang tidak terlalu memperhatikan kesehatan dan gizi dipengaruhi oleh faktor ekonomi, dimana mereka kerja terus-menerus tanpa memperhatikan kesehatan (kejar target) sedangkan asupan gizi tidak dijaga.

4) Ulet dan pantang menyerah

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa responden pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima memiliki etos kerja yang tinggi karena dia mempunyai sifat yang menandakan orang yang memiliki indikasi orang yang beretos kerja tinggi yaitu memiliki sifat ulet dan pantang menyerah, dapat dikatakan semua responden memiliki sifat ulet dan pantang menyerah karena mereka dipengaruhi oleh faktor mental psikologis, dimana mereka selalu berusaha disertai sikap tekun dan ulet dalam bekerja untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pekerjaannya dengan

komitmen yang kuat pantang menyerah atau dengan tekad yang tinggi, tidak mudah putus asa sebelum mencapai hasil yang dimaksud dengan sabar dan bekerja keras.

Bahkan semua responden juga memiliki insting bertanding dan bersaing yang mana responden dipengaruhi oleh faktor fisis (lingkungan) dengan termotivasi dari rekan kerja dengan pemikiran kedepan seperti bekerja selalu harus maju jika ada rekan kerja yang sukses itu menjadi salah satu pemicu buat mereka untuk bisa mengikuti jejak orang tersebut dengan cara yang benar bahkan.

Sifat dan ciri-ciri orang yang beretos kerja tinggi semuanya telah terpenuhi oleh para karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin. Bekerja keras dan pantang menyerah adalah sebagian dari prinsip mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup. Bagi mereka bekerja merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan serta harus menanamkan sifat yang bertanggungjawab dalam bekerja. Bekerja sebagai karyawan pada kantor Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin merupakan wujud dari mengaktualisasikan mencari rezeki dengan memanfaatkan potensi-potensi yang sudah ada, yang diberikan Allah Swt kepada makhluknya. Karena bumi ini diciptakan untuk manusia dan Allah Swt melimpahkan seluruh karunianya dimuka bumi ini agar manusia bisa mencari zejeki dengan memanfaatkan segala karunia dariNya. Sebagai firman Allah di dalam Q.S. al-Mulk [67]: 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿٥٦﴾

” Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.⁷

Dalam hal ini Islam mempunyai perhatian besar terhadap kerja, Islam menganggap bekerja adalah cara yang paling utama untuk rezeki dan tiang pokok produksi. Membudayakan kebiasaan bekerja keras dan rindu menghasilkan kualitas akan menjadi salah satu ciri utama setiap pribadi muslim yang menjadikannya sebagai citra dirinya dan menaburkan semangat yang terus memberikan *ilham* dalam menapaki perjalanan hidupnya. Semua ini harus dimulai dengan membangun kebiasaan-kebiasaan dalam kehidupan pendidikan kita sejak dini dan mulai dari rumah. Setiap orang tua harus menyengajakan diri, bahkan memiliki gambaran bahwa membiasakan putra-putrinya untuk bekerja merupakan bagian dari keterpanggilan iman.⁸

⁷Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Bogor: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 563.

⁸Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 32.

2. Pandangan Islam Tentang Etos Kerja Karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin

a. Kerja Berlandaskan Niat Beribadah Kepada Allah Swt

Berdasarkan riset yang peneliti lakukan dengan hasil wawancara dengan 5 responden dapat disimpulkan bahwa karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin, motivasi mereka dalam bekerja adalah sekedar mendapatkan gaji, mencari uang serta kerja berlandaskan unruk beribadah, kerja demi menjaga diri supaya tidak menjadi beban hidup bagi orang lain (*ta'affufan an al-mas'alah*). Kaum beriman dilarang menjadi benalu bagi orang lain, bekerja demi mencukupi kebutuhan keluarga (*sa'yam ala iyalihi*). Mencukupi kebutuhan keluarga yang hukumnya fardhu ain dan tidak dapat ditakwilkan, dan menunaikannya termasuk kategori jihad.

b. Ikhlas dan Cinta

Berdasarkan riset yang peneliti lakukan dengan hasil wawancara pada 5 responden dapat disimpulkan bahwa mereka meyakini bekerja itu harus selalu mengingat Allah Swt, dan mensyukuri apa yang telah diberikan-Nya dengan penuh keikhlasan, dan mencintai pekerjaan yang mereka geluti sebagai karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin.

c. Membelanjakan Harta Di Jalan Yang Benar

Berdasarkan riset yang peneliti lakukan dengan hasil wawancara pada 5 responden dapat disimpulkan karyawan yang berbagi atau mengeluarkan sebagian dari gajinya berupa zakat atau sedekah sudah

disediakan tempat untuk zakat atau sedekah diberinama macam-macam zakat pada kantor Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin. Jadi dapat diketahui bahwa karyawan selalu mengeluarkan sebagian dari hartanya walaupun tidak dalam jumlah yang terlalu besar dalam bentuk zakat atau sedekah walaupun mereka tidak sedang mendapat gaji.